

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis memakai penelitian kualitatif studi kasus (*case studies*) deskriptif pendekatan retrospektif. Metode penelitian ini menggunakan data sampel atau populasi apa adanya guna menjelaskan atau memberikan gambaran umum mengenai suatu topik tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang dapat diterima secara umum. Studi kasus merupakan analisis menyeluruh dari suatu organisasi selama periode waktu tertentu untuk memperoleh data yang selanjutnya akan dianalisis untuk menghasilkan teori. Penelitian tentang hal-hal yang telah diukur atau dikumpulkan sebelumnya disebut pendekatan retrospektif (Abdussamad, 2021) .

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif pendekatan retrospektif. Kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan efisiensi penggunaan tempat tidur dari tahun ke tahun menggunakan Grafik Barber Johnson. Pendekatan retrospektif merupakan dari tiga tahun sebelumnya, yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di unit rekam medis bagian pelaporan RS Bhayangkara POLDA DIY.

2. Waktu Penelitian

Periode waktu dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2024.

C. Subyek dan Obyek

1. Subyek

Sumber yang bisa memberi informasi tentang permasalahan yang diteliti disebut dengan subjek penelitian (Sigit & Amirullah, 2021) . Subyek penelitian yang akan di teliti adalah Kepala Rekam Medis dan petugas pelaporan di RS Bhayangkara POLDA DIY.

2. Obyek

Obyek adalah sesuatu yang harus dipelajari, diperiksa dan diteliti. Obyek penelitian dapat berupa karya, peristiwa, atau bahkan hasil wawancara atau survey (Sigit & Amirullah, 2021). Penelitian ini akan meneliti berupa jumlah hari perawatan pasien rawat inap, jumlah tempat tidur terisi, jumlah pasien masuk dan keluar, serta jumlah tempat tidur yang siap digunakan.

D. Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya multitafsir mengenai istilah yang dipakai pada penelitian ini, setiap parameter yang diteliti harus diberikan definisi istilah berikut:

1. BOR (*Bed Occupancy Rate*)

Parameter yang memperlihatkan bahwa tingkat atau presentase penggunaan tempat tidur relative rendah di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY. Periode waktu yang digunakan studi ini adalah tahunan. Adapun nilai ideal Grafik Barber Johnson adalah 75%-85%.

2. AvLOS (*Average Length Of Stay*)

AvLOS adalah jumlah tempat tidur di mana pasien menerima perawatan selama masa tinggal mereka di rumah sakit, mulai saat mereka masuk hingga saat mereka keluar dari rumah sakit, dan kondisi pasien saat keluar dari rumah sakit, baik dalam keadaan hidup atau mati. Adapun nilai ideal Grafik Barber Johnson adalah 3-12 hari.

3. TOI (*Turn Over Interval*)

Parameter ini menunjukkan berapa hari rata-rata suatu tempat tidur tidak digunakan guna perawatan pasien. Ini berlangsung di sela-sela waktu pasien meninggalkan tempat dan data pasien berikutnya menggunakannya kembali. Adapun nilai ideal Grafik Barber Johnson adalah 1-3 hari.

4. BTO (*Bed Turn Over*)

Jumlah tempat tidur yang digunakan dalam satuan waktu di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY. Adapun nilai ideal Grafik Barber Johnson adalah lebih dari 30 kali.

5. Grafik Barber Johnson

Dengan memadukan keempat parameter, Grafik Barber Johnson dapat menunjukkan keefisienan penggunaan tempat tidur di RS Bhayangkara POLDA DIY. Sumbu horizontal (x) adalah TOI Dan sumbu vertikal (y) adalah AvLOS.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Dokumentasi

Proses pendokumentasian meliputi pengumpulan data dan informasi dengan mencari dan menemukan sumber informasi. Karena mereka dapat mengabadikan momen dalam waktu dan menggambarkan suatu peristiwa secara akurat, foto adalah sumber dokumentasi yang sangat berharga. Penelitian akan meningkatkan pengetahuan terhadap fenomena yang berlangsung di lokasi penelitian serta kemampuan untuk menginterpretasikan data dengan bantuan dokumen dan data yang dikumpulkan. Lebih jauh lagi, data serta dokumen literer mampu mendukung pengembangan teori serta menjamin validitas data (Sugiyono, 2018). Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini yaitu SOP Nomor 93/03.05/II/2019 tentang Sensus Harian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY dalam periode 2021-2023.

b. Pedoman Wawancara

Metode ini membantu peneliti mewawancarai subyek penelitian untuk mempelajari masalah yang akan diteliti sebanyak mungkin. Metode ini mencakup pertanyaan yang akan dibeikan peneliti kepada subyek penelitian yang sudah terlampir pada lembar lampiran (Sugiyono, 2018). Panduan wawancara yang digunakan peneliti telah disusun secara sistematis dengan topik efisiensi penggunaan tempat tidur dengan alat pendukung alat tulis kerja dan alat perekam di RS Bhayangkara POLDA DIY.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah metode penelitian yang menggunakan data atau informasi yang sudah ada dalam bentuk dokumen atau catatan tertulis (Sugiyono, 2010). Studi dokumentasi ini yaitu pedoman tertulis seperti pengumpulan data dengan lembar parameter efisiensi pelayanan rawat inap, hari perawatan, jumlah pasien yang dirawat, jumlah tempat tidur yang siap digunakan dan tersedia, dan jumlah pasien yang masuk dan keluar.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan suatu bentuk metode wawancara yang telah direncanakan dengan baik dan peneliti telah menentukan serangkaian pertanyaan atau topik yang akan dibahas sebelum wawancara dimulai (Herdiansyah, 2015). Wawancara terstruktur, yakni wawancara yang bisa dilakukan secara tatap muka dengan petugas pelaporan dan kepala unit rekam medis di RS Bhayangkara Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendukung data terkait penggunaan tempat tidur di rumah sakit.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Mengumpulkan, mengorganisir, menganalisis, dan menampilkan data dapat dicapai dengan menggunakan serangkaian Langkah atau prosedur yang sistematis yang dikenal sebagai metode pengolahan data agar dapat diinterpretasikan, dan diambil keputusan dari informasi yang diperoleh (Ahmad, 2019).

a) *Collecting*

Pengumpulan data atau *collecting* data merupakan proses pengumpulan data melibatkan informasi dari berbagai sumber. Data dapat

diperoleh dari survey, observasi, eksperimen, wawancara, atau sumber-sumber lainnya.

Selama tahun 2021, 2022, dan 2023 sensus harian rawat inap di rumah sakit dikumpulkan di ruang rekam medis. Sensus ini dicatat setiap bulan dan mencatat jumlah jumlah tempat tidur terisi, hari dirawat, jumlah tempat tidur siap pakai, serta jumlah pasien masuk dan keluar.

b) *Classification*

Classification melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori atau kelas tertentu berdasarkan karakteristik atau atribut tertentu serta membantu dalam menyusun data secara terstruktur. Menggabungkan data yang diperoleh untuk mempermudah perhitungan parameter efisiensi penggunaan tempat tidur dengan Grafik Barber Johnson.

c) *Tabulation Data*

Penyusunan data ke dalam bentuk table atau matriks, serta mempermudah untuk melihat hubungan antara variabel dan membuat ringkasan data secara terstruktur disebut tabulasi. Untuk memudahkan perhitungan, data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan dimasukkan ke dalam tabel perhitungan untuk masing-masing indikator.

d) *Penyajian Data*

Hasil analisis disajikan secara grafis atau dalam bentuk laporan, tujuannya untuk membuat informasi lebih mudah dipahami dan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Setelah data dihitung dan kemudian mendapatkan hasil, dan hasil ditunjukkan dalam Grafik Barber Johnson

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang sesuatu melalui penggunaan data (Abdussamad, 2021). Peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis dan menampilkan hasil tentang efisiensi penggunaan tempat tidur dalam situasi nyata selama

penelitian. Setelah itu, hasil penelitian akan dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari data terkait Grafik Barber Johnson.

G. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Penelitian atau penelitian harus dilakukan secara sukarela dan tidak ada tekanan secara langsung atau tidak langsung dari penulis kepada informan yang akan diteliti atau dikaji. Sebelum memulai penelitian, diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan karya ilmiah. Penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani jika informan penelitian setuju. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari informan, baik dalam forum ilmiah maupun pengembangan ilmu baru, dijamin oleh penulis. Untuk menjaga privasi informan, penulis hanya memberikan symbol atau kode. Hanya data yang dikumpulkan akan dipublikasikan oleh penulis tanpa menyebutkan nama atau data pribadi infoman.

2. Memenuhi Aspek Keadilan

Saat menggunakan kelompok control dalam karya ilmiah, penulis perlu memastikan jika setiap responden menerima manfaat yang sesuai atau sepadan.

3. Kajian Ilmiah/ Penelitian Harus Bermanfaat/Tidak Merugikan

Penelitian karya ilmiah yang dilakukan harus tidak boleh merugikan pihak manapun atau kelompok manapun. Kegiatan harus memaksimalkan manfaat, namun jika terdapat risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaatnya.